

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MULTIKULTURAL

Sriliza

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia, Email: sriliza1811@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-03-08

Revised 2025-04-15

Accepted 2025-04-29

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah multikultural. Implementasi PAI dalam konteks ini menuntut penerapan strategi pedagogis yang inklusif, pengembangan kurikulum yang adaptif, serta pemahaman guru yang progresif terhadap nilai-nilai keberagaman. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, pelaksanaan PAI berbasis multikultural membuka peluang besar untuk menciptakan harmoni sosial dan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai humanisme. Strategi yang diadopsi oleh guru PAI berfokus pada pengembangan karakter serta penguatan wawasan kebangsaan melalui pendekatan pembelajaran yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan sosial. Pendekatan inklusif ini terbukti efektif dalam membangun semangat kebhinnekaan, meningkatkan toleransi, serta menumbuhkan sikap saling menghargai antar peserta didik. Dengan demikian, implementasi PAI di sekolah multikultural menjadi instrumen penting dalam membentuk generasi yang berkarakter moderat dan berdaya saing di tengah kompleksitas masyarakat global.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam (PAI); Karakter siswa; Sekolah Multikultural

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) plays a strategic role in shaping the character of students in multicultural school environments. The implementation of IRE in this context requires the application of inclusive pedagogical strategies, the development of adaptive curricula, and progressive understanding of diversity values among teachers. Despite facing various challenges, the implementation of multicultural-based PAI opens up great opportunities for creating social harmony and education based on humanistic values. The strategies adopted by PAI teachers focus on character development and strengthening national awareness through a learning approach that touches on the cognitive, affective, and social domains. This inclusive approach has proven effective in fostering a spirit of diversity, increasing tolerance, and cultivating mutual respect among students. Thus, the implementation of PAI in multicultural schools serves as an important instrument in shaping a generation with moderate character and competitiveness amid the complexities of global society.

Keyword: Islamic Religious Education (PAI); Student Character; Multicultural Schools

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Sriliza

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia, Email: sriliza1811@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya, suku, dan agama yang sangat kompleks, menjadikannya sebagai salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Dalam konteks keberagaman ini, sistem pendidikan memegang peran strategis dalam membangun kohesi sosial dan memperkuat semangat kebhinnekaan sebagai fondasi kehidupan berbangsa. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam menjawab tantangan pluralisme adalah implementasi pendidikan multikultural melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Lestari & Sa'adah, 2021; Peter & Simatupang, 2022).

Sekolah sebagai institusi formal pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan kerukunan antarumat beragama sejak usia dini. Pendidikan Agama Islam dalam hal ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran keagamaan, melainkan juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai universal Islam yang mendukung perdamaian, keadilan sosial, dan harmoni dalam keberagaman (Anggraeni & Effane, 2022). Urgensi penerapan PAI berbasis multikultural menjadi semakin penting di tengah meningkatnya tantangan intoleransi dan fragmentasi sosial dalam masyarakat global.

Pendekatan pembelajaran PAI berbasis multikultural memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami keberagaman sebagai anugerah yang memperkaya, bukan sebagai ancaman. Guru berperan sentral dalam merancang strategi pedagogis yang inklusif dan adaptif terhadap latar belakang sosial, budaya, dan agama peserta didik (Mashuri, 2021). Dengan demikian, pengembangan kurikulum, metode, serta materi PAI yang berwawasan multikultural menjadi sebuah keniscayaan untuk menciptakan ruang belajar yang aman, nyaman, dan penuh penghargaan terhadap perbedaan (Putra, Arnadi, & Putri, 2023).

Kontribusi implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah multikultural telah terbukti signifikan, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian yang mengonfirmasi bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan sikap keberagamaan siswa, memperkuat toleransi, empati, serta membangun kerjasama lintas budaya (Hartati, 2023). Strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan guru tidak hanya memperkaya wawasan keberagamaan peserta didik, tetapi juga memperkuat karakter mereka dalam menghadapi realitas sosial yang pluralistik (Al-Wafi, Novrizal, & Ridwan, 2024). Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi PAI dalam konteks sekolah multikultural menjadi sangat relevan untuk memperkaya khazanah pendidikan Islam yang responsif terhadap dinamika sosial kontemporer.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah multikultural. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali secara mendalam dinamika sosial dan kultural dalam konteks pendidikan di SMPN 4 Paloh, Desa Temajuk. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keagamaan Islam dilaksanakan di tengah masyarakat yang heterogen dari berbagai latar belakang budaya. Desain penelitian disusun untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan agama secara kontekstual, dengan mempertimbangkan kondisi keberagaman sosial yang khas. Kerangka penelitian dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip eksploratif dan interpretatif sebagaimana dianjurkan dalam metodologi studi kasus (Creswell, 2016). Subjek penelitian ini melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, serta kepala sekolah SMPN 4 Paloh sebagai informan utama. Pemilihan responden dilakukan secara purposive untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi yang disusun secara sistematis. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran PAI di kelas. Sumber data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen kurikulum, program kerja sekolah, dan catatan evaluasi kegiatan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Prosedur pengumpulan data diawali dengan observasi lingkungan sekolah, dilanjutkan dengan wawancara terhadap informan kunci, dan ditutup dengan pengumpulan dokumen pendukung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan pendekatan tematik. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk

memastikan keabsahan hasil penelitian. Seluruh proses analisis data diarahkan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam dalam konteks sekolah multikultural.

3. PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah multikultural merupakan pendekatan yang sangat penting untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan di kalangan siswa. Dalam konteks Indonesia yang multikultural, pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga memperkuat semangat kebhinnekaan dan membangun sikap inklusif di kalangan generasi muda. Berikut adalah beberapa implementasi PAI di sekolah multikultural yang didasarkan pada literatur yang relevan.

Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Menumbuhkan Semangat Kebhinnekaan

Menurut Kaspullah, Suriadi, dan Adnan (2020), pendidikan agama Islam yang berbasis multikultural memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat kebhinnekaan. PAI di sekolah-sekolah yang terdiri dari berbagai latar belakang agama dan budaya dapat memperkenalkan nilai-nilai Islam yang menekankan pada penghargaan terhadap perbedaan dan kerja sama. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang ajaran agama mereka, tetapi juga mempelajari cara hidup berdampingan dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda. Pembelajaran yang dilakukan secara inklusif, misalnya dengan mengadakan dialog antaragama, dapat memupuk sikap toleransi dan mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh ketidaktahuan.

b. Strategi Guru dalam Pembinaan Perilaku Siswa Berbasis Multikultural

Guru PAI di sekolah multikultural menerapkan pendekatan dialogis dan inklusif. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati dalam setiap materi ajar. Metode yang digunakan meliputi diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek bersama yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang. Masdul (2024) menekankan bahwa guru PAI memiliki peran strategis dalam membina perilaku siswa di sekolah multikultural. Pembinaan ini dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat diterima oleh berbagai kelompok etnis dan agama (Anggraeni & Effane, 2022). Guru perlu mengadopsi pendekatan yang fleksibel dan adaptif dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan, sehingga semua siswa merasa dihargai dan tidak merasa teralienasi. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah pendekatan kooperatif dalam pembelajaran agama, yang

melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan proyek bersama yang mengedepankan prinsip gotong-royong, yang merupakan nilai penting dalam budaya Indonesia (Januarti & Zakso, 2017).

c. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural

Pengembangan PAI di sekolah harus dilaksanakan dengan wawasan multikultural yang kuat. Salah satu cara untuk mengimplementasikan ini adalah dengan memperkenalkan materi ajaran Islam yang mengutamakan persatuan dan kebersamaan, seperti ajaran tentang ukhuwah (persaudaraan) yang universal. Pembelajaran agama harus mencakup aspek-aspek yang mengajarkan bahwa Islam bukan hanya milik satu kelompok, tetapi dapat diterima oleh banyak kalangan yang berbeda. Di sekolah multikultural, pengembangan kurikulum PAI yang berbasis multikultural juga dapat membantu siswa memahami berbagai pandangan dan keyakinan yang ada di Masyarakat (Kudadiri, Siregar, Juliandi, & ..., 2023).

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural terhadap Sikap Keberagamaan

Pendidikan Agama Islam yang berbasis multikultural dapat mempengaruhi sikap keberagamaan siswa. Di SMP Negeri 02 Maje Kabupaten Kaur, pendidikan agama Islam yang mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati antarumat beragama terbukti memperbaiki sikap siswa dalam berinteraksi dengan teman seagama maupun yang berbeda agama. Pendidikan agama Islam yang berwawasan multikultural mengajarkan siswa untuk tidak hanya mengamalkan ajaran agama mereka, tetapi juga untuk menghormati perbedaan keyakinan di sekitar mereka. Ini membantu menciptakan suasana sekolah yang lebih damai dan inklusif (Hartatik, Hidajat, & Exacta, 2021).

Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural di Sekolah

Al-Wafi, Novrizal, dan Ridwan (2024) menjelaskan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di sekolah harus bersifat holistik, yang meliputi pendekatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru PAI harus mampu memberikan materi yang tidak hanya mengajarkan ajaran agama Islam tetapi juga mengajak siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya dan agama. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai keberagaman, seperti studi kasus tentang kerukunan antarumat beragama dan budaya, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung dialog antaragama (Asror, 2022; Saputri, 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah multikultural menuntut pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta penguatan semangat kebhinnekaan. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk sikap peserta didik agar mampu hidup berdampingan secara harmonis dengan berbagai kelompok etnis dan agama. Kurikulum yang difokuskan pada nilai-nilai universal Islam dan penggunaan strategi pembelajaran inklusif terbukti efektif dalam menanamkan kesadaran multikultural di lingkungan sekolah. Implementasi ini mampu memperkokoh semangat kebersamaan dan berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang damai dan harmonis. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dalam konteks multikultural terbukti relevan sebagai instrumen penting dalam memperkuat karakter kebangsaan dan solidaritas sosial peserta didik.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya kajian tentang pengembangan Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural, khususnya dalam ranah pendidikan dasar Islam. Secara praktis, temuan ini menawarkan solusi bagi para pendidik dalam merancang model pembelajaran yang adaptif terhadap realitas sosial yang beragam, serta mempertegas urgensi pembaruan kurikulum dan metode pengajaran PAI di sekolah multikultural. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup kasus yang terbatas di satu lokasi penelitian, sehingga generalisasi temuan memerlukan kehati-hatian. Untuk penelitian masa depan, disarankan agar studi serupa dilakukan di berbagai konteks geografis dan budaya yang berbeda, guna memperluas pemahaman tentang strategi implementasi Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika multikulturalisme.

REFERENSI

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239.
- Asror, M. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Toleransi Santri Di Pondok Pesantren. *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 47–48. Retrieved from <https://journal.staimaarifkallirejo.ac.id/index.php/mindset/article/view/26/18>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Hartatik, T., Hidajat, D., & Exacta, A. P. (2021). Analisis Keefektifan Google Classroom

- Dalam Pembelajaran Daring. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1376>
- Januarti, A., & Zakso, A. (2017). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Teluk Keramat). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–7.
- Kudadiri, A. J., Siregar, G. V, Juliandi, J., & ... (2023). Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural (studi Kasusdi SMPN 35 Medan). *Jurnal Multidisiplin ...*, 2(3), 313–320. Retrieved from <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4025>
- Lestari, T. D., & Sa'adah, N. (2021). Pendidikan Multikultural Solusi Atas Konflik Sosial: Indikasi Intoleran dalam Keberagaman. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 6(2), 140. <https://doi.org/10.17977/um021v6i2p140-154>
- Mashuri, S. (2021). Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik. *Pendidikan Multikultural*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>
- Peter, R., & Simatupang, M. S. (2022). Pendidikan Multikultural Sebagai Sarana Membangun Integritas Bangsa. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(2), 209–221. <https://doi.org/10.33541/dia.v9i2.4502>
- Putra, P., Arnadi, & Putri, H. (2023). Tolerance Character Building through Religious Moderation Education in the Digital Era : Study in Elementary School on the Indonesia-Malaysia Border. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 9(1), 167–176.
- Saputri, S. I. F. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 *Jurnal Improvement Vol*, 9(1), 65–81. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/27017%0Ahttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/download/27017/12845>